

ABSTRAK

MENJADI GURU DI PEDALAMAN”

Latinia M A W Rumfaan

Universitas Sanata Dharma

2025

Guru pedalaman merupakan sosok penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah terpencil dan sulit dijangkau. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan. Dalam konteks ini, guru pedalaman menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas, isolasi geografis, dan minimnya sumber daya. Penulis ini bertujuan untuk menggali peran, tantangan, dan strategi yang diterapkan oleh guru pedalaman dalam upaya mencerdaskan anak bangsa. Dengan memahami pengalaman mereka, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mendukung pendidikan di daerah terpencil.

Penulis ini menentukan bahwa guru di daerah pedalaman tidak hanya berfungsi untuk mengajar, tetapi juga sebagai pemimpin komunitas yang memperjuangkan akses pendidikan bagi anak-anak. Namun, mereka sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya sumber daya.

Kata kunci: Fokus pada pengajaran dan pembelajaran di daerah terpencil

ABSTRACT

“BECOMING A TEACHER IN THE INTERIOR”

Latinia M A W Rumfaan

Sanata Dharma University

2025

Rural teachers are important figures in the education system in Indonesia, especially in remote and hard-to-reach areas. They not only act as teachers, but also as agents of change who overcome various challenges in education. In this context, rural teachers face obstacles such as lack of facilities, geographical isolation, and minimal resources. This author aims to explore the roles, challenges, and strategies implemented by rural teachers in an effort to educate the nation's children. By understanding their experiences, it is hoped that effective solutions can be found to support education in remote areas.

This author argues that teachers in rural areas not only serve to teach, but also as community leaders who fight for access to education for children. However, they often face various challenges. Such as limited infrastructure, lack of resources.

Keywords: Focus on teaching and learning in remote areas

